



GRAHA PANCAKARSA KABUPATEN BOGOR



Sumpingna Luhlah Uihna Bungah

DINAS SOSIAL

Alamat : Jl. Bersih, Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bogor
Telp. 021-87902288 – Cibinong 16914

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya kami telah dapat menyelesaikan Laporan Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial Kabupaten Bogor.

Laporan ini merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan bertujuan untuk Peningkatan, Pengembangan dan Evaluasi Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bogor.

Dengan terselesaikannya laporan ini, kami juga mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang telah banyak membantu serta memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan ini. Namun kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kami harapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini di kemudian hari.

Demikian Laporan Pusat Kesejahteraan Sosial Graha Pancakarsa Kabupaten Bogor ini di sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
---------------------	---

DAFTAR ISI	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sasaran Pusat Kesejahteraan Sosial	3
1.5 Fungsi Pusat Kesejahteraan Sosial	4
1.6 Pelaksana Pusat Kesejahteraan Sosial	4
1.7 Jadwal Tahapan Inovasi	4
BAB II	5
LAPORAN KEGIATAN (JANUARI-AGUSTUS 2020)	5
2.1 Laporan Kegiatan Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT) :	5
BAB III	8
PENUTUP	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat luasnya wilayah Kabupaten Bogor yang terdiri dari 40 Kecamatan dan 435 Desa/Kelurahan maka beragam pula permasalahan sosialnya, diantaranya permasalahan kemiskinan, keterlantaran, tuna sosial, kebencanaan dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya. Kondisi ini berkaitan erat dengan lambannya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bogor, harga kebutuhan pokok serta rendahnya daya beli masyarakat. Kondisi ini diperlukan penanganan yang terencana, terpadu dan berkesinambungan.

Dinas Sosial berupaya menangani permasalahan masyarakat miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial lainnya melalui Graha Panca Karsa Pusat Kesejahteraan Sosial, selain itu juga untuk mengatasi pelayanan birokrasi kesejahteraan sosial yang selama ini dirasakan cukup panjang dan melelahkan serta memerlukan biaya yang tidak sedikit untuk mengurusnya.

Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial Kabupaten Bogor adalah lembaga yang dibentuk oleh daerah (melalui Dinas Sosial) untuk memudahkan warga miskin dan rentan miskin serta PMKS lainnya menjangkau layanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan yang di kelola oleh pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota dan swasta/CSR.

Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial Kabupaten Bogor dirintis tahun 2016, sejak diundangkannya Peraturan Daerah Kabupaten Bogor nomor 7 tahun 2016 tentang kesejahteraan sosial dan pada tahun 2017 ditindak lanjut surat Bupati kepada Menteri Sosial RI tentang usulan program penumbuhan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu. Pada bulan Oktober tahun 2018 melalui dana APBN Dinas Sosial Kabupaten Bogor mendapat program Penumbuhan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu dari Kementerian Sosial sebanyak 2 (dua) Puskesmas dengan 3 orang Supervisor tingkat Kecamatan dan 50 orang fasilitator Desa, yaitu Desa Cigudeg, Kecamatan Cigudeg dan Desa Wanaherang, Kecamatan Gunung Putri.

Pada RPJMD Kabupaten Bogor Tahun 2019 – 2023 Sistem Layanan Rujukan Terpadu menjadi program PANCA KARSA Bogor maju dalam mengatasi masalah sosial, kemiskinan dan perlindungan sosial melalui peningkatan layanan bagi

masyarakat miskin dan kelompok rentan miskin melalui Dana APBD. Serta secara bertahap melakukan penguatan SLRT dengan penambahan 120 puskesmas yang terdiri dari 120 petugas *Front Office* Puskesmas, 120 Petugas *Back Office* (BO) dan 120 Fasilitator serta 37 Supervisor pada tahun 2019.

Untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat miskin dan mencapai misi masyarakat yang berkualitas serta tata kelola pemerintahan yang baik, maka Pemerintah Kabupaten Bogor membangun gedung “Graha Pancakarsa” Sistem Layanan dan Rujukan terpadu (SLRT) serta sarana dan prasarana lainnya untuk penanggulangan kemiskinan dan perlindungan sosial masyarakat melalui APBD Tahun 2020 sebesar 4,13 milyar rupiah. Gedung “Graha Pancakarsa” Sistem Layanan dan Rujukan terpadu (SLRT) diresmikan oleh Bupati Bogor pada hari senin tanggal 28 Desember 2020.

Untuk Tahun 2020 ada penambahan 40 puskesmas, terdiri dari 40 petugas *front office* puskesmas dan 40 petugas *back office*, puskesmas desa dan 40 Fasilitator. Tahun 2020 ada penambahan 50 puskesmas, terdiri dari 50 petugas *front office* puskesmas dan 50 petugas *back office* puskesmas desa dan 50 Fasilitator. Tahun 2022 direncanakan terbentuk 213 puskesmas, sehingga pada tahun 2023 diharapkan seluruh desa/kelurahan yang ada di kabupaten Bogor yaitu sebanyak 435 desa/kelurahan sudah memiliki puskesmas.

1.2 Dasar Hukum

Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial Kabupaten Bogor di bentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
3. Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
4. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Peraturan Menteri Sosial Nomor 08 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendataan Dan Pengelolaan Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial ;
6. Peraturan pemerintah no 39 tahun 2012 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
7. Peraturan Mendagri no 44 tahun 2017 tentang kewenangan Desa;

8. Peraturan Menteri Desa nomor 19 tahun 2017 tentang prioritas dana desa bidang pemberdayaan masyarakat;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kesejahteraan Sosial;
10. Keputusan Bupati Bogor nomor 465/131/Kpts/Per-UU/2019 Tentang Pembentukan Kelembagaan pelayanan Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu “Graha Panca Karsa” untuk penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial di Kabupaten Bogor;
11. Surat Edaran Bupati Bogor Nomor 141/664 –DPMD Tentang Informasi Pagu Indikatif Desa Tahun 2020 pada poin 3 A Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dengan arah kebijakan Membangun Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu dan Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesmas).

1.3 Maksud dan Tujuan

Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Kabupaten Bogor di bentuk dengan maksud dan tujuan :

1. *One stop service* atau pusat informasi dan rujukan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan;
2. Menampung dan menindaklanjuti keluhan warga yang semakin baik, mudah dan cepat;
3. Penyedia data terbaru warga miskin dan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) sebagai bahan perumusan kebijakan perangkat daerah;
4. Peningkatan pelayanan kesejahteraan sosial bagi warga miskin dan rentan miskin yang berkualitas di Kabupaten Bogor.

1.4 Sasaran Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial

Kelompok sasaran Pusat Kesejahteraan Sosial adalah sebagai berikut :

1. Warga miskin dan rentan miskin yang terdapat atau tidak terdapat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS);
2. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS);
3. Warga lainnya yang memerlukan pelayanan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.

1.5 Fungsi Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial

Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial Kabupaten Bogor mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan fakir miskin dan rentan;
2. Meningkatkan akses layanan penanganan fakir miskin dan perlindungan sosial;
3. Mengidentifikasi penanganan fakir miskin dan rentan miskin;
4. Mendukung perluasan pelayanan jangauan;
5. Mendukung Verivali Data Terpadu.

1.6 Pelaksana Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial

Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos) mempunyai pelaksana sebagai berikut :

1. Manajer Daerah (Kepala Dinas Sosial/Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial)
2. *Front Office* SLRT
 - 1) Informasi & Registrasi;
 - 2) Review & Analisis;
3. *Back Office*
 - 1) Bagian Kesra Sekretariat Daerah;
 - 2) Dinas Kesehatan;
 - 3) Dinas Pendidikan;
 - 4) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
 - 5) Dinas Perikanan dan Peternakan;
 - 6) Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR);
 - 7) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
 - 8) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
 - 9) LKS/Yayasan Roda Harapan;
 - 10) LKS/ Yayasan YKKI;
 - 11) BPJS Kesehatan;
 - 12) Baznas;
 - 13) TIM BOGOR GERCEP (Gerak Cepat).

1.7 Jadwal Inovasi Graha Pancakarsa

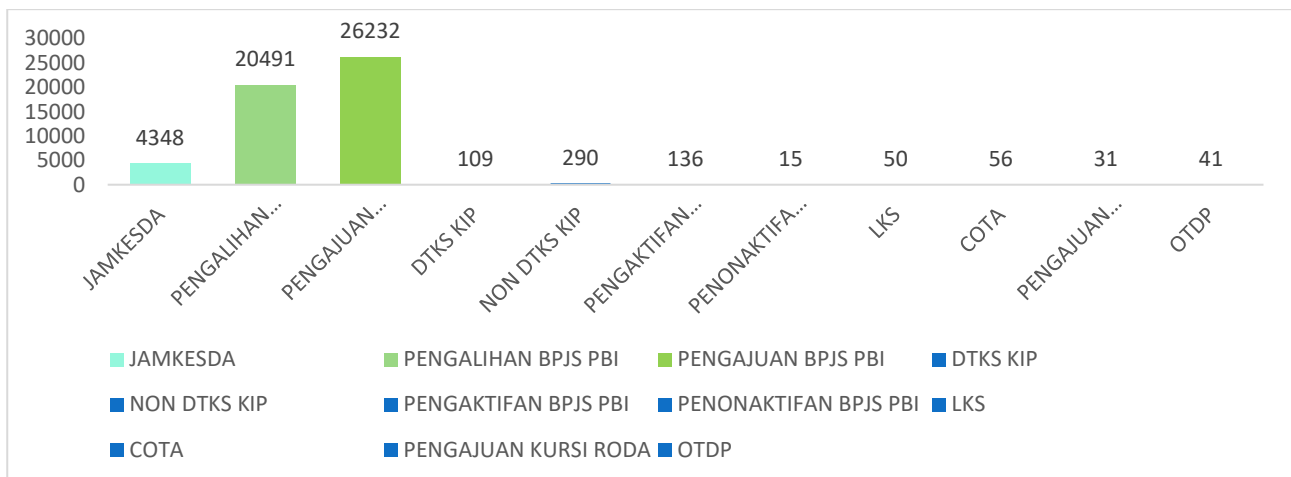
NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Penyusunan Anggaran dan Penetapan Desa/Kelurahan yang akan dibentuk Puskesmas	Februari 2020	50 Puskesmas yang akan dibentuk tahun 2020
2.	Sosialisasi Kepada Kepala Desa/Lurah dan Camat	Februari 2020	Memberikan arahan kepada para Kepala Desa dan Lurah agar mau memfasilitasi dan mendukung Puskesmas yang akan dibentuk di Desa/Kelurahannya masing-masing
3.	Pengumpulan berkas petugas yang ditunjuk sebagai anggota Puskesmas Desa/Kelurahan	Februari 2020	Rekomendasi petugas yang ditunjuk oleh Kepala Desa/Lurah untuk menjadi Petugas Puskesmas dan Fasilitator
4.	Wawancara Petugas Fasilitator	Februari 2020	Wawancara sekaligus memberikan gambaran apa saja tupoksi menjadi petugas Fasilitator dan Puskesmas Desa/Kelurahan
5.	Implementasi Para Petugas Puskesmas di lapangan	April 2020	Melakukan penjangkauan, pendampingan terhadap masyarakat di Desa/Kelurahan serta mencatat kebutuhan program masyarakat miskin dan rentan miskin sekaligus menghubungkan dan memfasilitasi masyarakat ke Graha Pancakarsa

BAB III
LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN
“GRAHA PANCAKARSA”
PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL

2.1 Laporan Kegiatan Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial Graha Pancakarsa

Laporan Kegiatan (Januari s/d Agustus) pada Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian selama 8 bulan terakhir dan bertujuan untuk Peningkatan, Pengembangan dan Evaluasi Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Bogor.

LAPORAN KEGIATAN
PUSAT KESEJAHTERAAN SOSIAL GRAHA PANCAKARSA



Berdasarkan data diatas terdapat:

1. Rekomendasi Jamkesda sebanyak 4.348 orang;
2. Pengalihan atau pengajuan mutasi BPJS PBI APBD sebanyak 20.491 jiwa dengan di lengkapi proposal ajuan dan softcopy;
3. Pengajuan baru BPJS PBI APBD sebanyak 26.232 jiwa dengan dilengkapi proposal ajuan dan softcopy;
4. Pengecekan DTKS pengajuan KIP 109 orang;
5. Pengecekan Non DTKS untuk pengajuan KIP 290 orang, namun belum tertangani karena harus di ajukan di Desa/Kelurahan untuk usulan baru;
6. OTDP yang datang ke *front office* dengan membawa surat permohonan kepulangan dari kepolisian sebanyak 41 orang;

7. Pengaktifan BPJS PBI APBN 136 orang;
8. Penonaktifan BPJS PBI APBN 15 orang;
9. Pendaftaran dan perpanjangan yayasan/LKS yang datang ke *front office* sebanyak 50 berkas proposal Yayasan;
10. 56 klien yang berkonsultasi masalah pengajuan menjadi calon orangtua asuh;
11. Permohonan pengajuan kursi roda dengan syarat-syarat lengkap 31 orang.

BAB IV

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial Kabupaten Bogor pada triwulan pertama kami sampaikan dengan tujuan untuk peningkatan, pengembangan dan evaluasi Graha Pancakarsa Pusat Kesejahteraan Sosial. Akhir kata atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Manajer
Graha Pancakarsa
Pusat Kesejahteraan Sosial

Drs. Dian Mulyadiansyah., MM
Pembina / IVa
NIP. 196507261991021001